

ABSTRAK

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan. Namun pada kenyataannya tenaga kerja yang terserap masih belum mampu untuk mengatasi pengangguran. Pengembangan industri kecil akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya, sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha.

Kota Tegal menempati urutan pertama pencari kerja di Jawa Tengah dengan persentase pencari kerja sebesar 14,22% dari seluruh angkatan kerja. Di Kota Tegal, industri kecil yang mempunyai jumlah unit usaha terbanyak adalah industri ikan asin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upah, produktivitas dan modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil ikan asin di kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui wawancara secara langsung kepada responden dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Ada 60 responden pengusaha ikan asin di Kota Tegal yang menjadi objek penelitian. Untuk mencapai tujuan, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh upah terhadap penyerapan tenaga kerja diperoleh nilai t hitung sebesar -0,717 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar $0,476 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$), hal ini berarti upah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil pengujian pengaruh produktivitas terhadap penyerapan tenaga kerja diperoleh nilai t hitung sebesar -8,148 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), hal ini berarti bahwa produktivitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil pengujian pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 13,698 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,671 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), hal ini berarti bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 128,454 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,76 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti upah, produktivitas dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, Upah, Produktivitas , Modal Kerja